

Identifikasi Keterampilan Servis Bawah Dan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Di Mts Darul Ihsan Tahun Ajaran 2021/2022

Identification Of Downstanding Service Skills Above In Volley Ball Extracurricular Students In Mts Darul Ihsan Academic Year 2021/2022

Jumyati

Universitas Muhammadiyah Sukabimi
Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Jumy2762@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dan ketepatan servis siswa di ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah siswa di ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa terdiri dari Laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan 10 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan yaitu *AAHPER serving accuracy test* 1969.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan siswa kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa dengan persentase (4%), kategori “kurang” sebanyak 6 siswa dengan persentase (25%), kategori “cukup” sebanyak 9 siswa dengan persentase (38%), kategori “baik” sebanyak 7 siswa dengan persentase (29%), dan kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (4%). Dari data diatas dapat di peroleh persentase paling tinggi yaitu sebesar (38%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dan berada pada kategori “Cukup” maka dapat di simpulkan bahwa servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi berada pada kategori Cukup.

Kata kunci: Bola Voli, Ekstrakurikuler dan Servis Bawah

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the skill level and accuracy of student service in extracurricular volleyball at Mts Darul Ihsan, Sukabumi Regency.

This research is quantitative descriptive. The method used is a survey. The population of this study were students in extracurricular volleyball at Mts Darul Ihsan, Sukabumi Regency with a total of 24 students consisting of 14 males and 10 females. Data collection techniques using tests. The instrument used is the 1969 AAHPER serving accuracy test.

The results showed that the students' ability level in the "very poor" category was 1 student with a percentage (4%), the "less" category was 6 students with a percentage (25%), the "enough" category was 9 students with a percentage (38%), the "good" as many as 7 students with a percentage (29%), and the category "Very Good" as many as 1 student with a percentage (4%). From the data above, the highest percentage can be obtained, which is equal to (38%) with a total of 9 students and is in the "Enough" category, it can be concluded that the bottom service for volleyball extracurricular students at Mts Darul Ihsan, Sukabumi Regency is in the Enough category.

Keywords: *Volleyball, Extracurricular and Underserving*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan setaraf dengannya. Pendidikan informal adalah Pendidikan yang dapat oleh setiap orang dari pengalaman hidupnya, di dalam keluarga, dalam pekerjaan, maupun pergaulannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Pendidikan nonformal adalah Pendidikan luar sekolah yang dilakukan secara tidak sengaja, teratur dan sistematis, namun tidak terlalu ketat seperti sekolah yang bersifat fungsional dan praktis serta bertujuan memberikan pengetahuan, kemampuan. Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa yang ingin menyalurkan bakatnya yg tidak dapat di salurkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat memberikan peluang dan ruang bagi siswa yang ingin mengekspresikan diri secara mendalam.

Olahraga bola voli menjadi salah satu cabang olahraga beregu yang dipertandingkan dalam berbagai perlombaan diantaranya seperti Pekan Kreatif Siswa (PKS), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) maupun pekan olahraga dan seni (PORSENI). Selain itu bolavoli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang sangat di gemari oleh masyarakat dunia , khususnya masyarakat Indonesia hingga dilingkungan formal di sekolah-sekolah. Selain di pertandingkan permainan bola voli ini dianggap permainan yg sangat menarik, dapat menjadi hiburan untuk menghilangkan rasa penat setelah Lelah bekerja.

Menurut Wiliam G, Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung.

Menurut Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 Pasal 1 dan 2 Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Mts Darul Ihsan merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan di Mts Darul Ihsan diantaranya: Pramuka, Tahfidz Quran, futsal, bola voli. Permainan bola voli di Mts Darul Ihsan merupakan salah

satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Kegiatan ini di laksanakan setiap hari sabtu dalam tiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di laksanakan mulai pukul 13.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di lapangan bola voli yang terletak di samping gedung sekolah. Menurut Pembina ekskul bola voli yaitu Jumyati peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini terdiri dari 24 siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di ekstrakurikuler bola voli Mts Darul Ihsan dimana pernah memperoleh juara dalam turnamen bola voli antar sekoalah tingkat SLTP, namun pada akhir-akhi ini tim voli Mts Darul Ihsan, tidak pernah lagi mengikuti kejuaraan yang di sebabkan diantaranya; ditemukan pertama program latihan yg diberikan tidak diprogramkan dengan baik, sehingga latihan yang dilakukan tidak terprogram sebagai mana seharusnya, sehingga berpengaruh pada teknik-teknik bermain bola voli diantaranya dalam melakukan servis banyak siswa yang kesulitan dalam melambungkan bola, dan masih terdapat siswa yang melakukan kesalahan teknik yaitu saat melakukan servis bawah, ada beberapa siswa yang masih tidak sampai atau keluar lapangan, arah tidak beraturan, padahal penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang dan kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental pemain. Kedua kurangnya fasilitas seperti bola yang sangat terbatas dan juga kurang terawat. Ketiga pelatih yang tidak pernah mengukur tingkat keterampilan servis bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan.

Alasan ketertarikan peneliti meneliti permasalahan ini yaitu Teknik dasar servis bawah merupakan keterampilan dasar bermain bola voli dan faktor yang penting yang harus di kuasai dalam permainan bola voli. Selain itu dari pihak guru maupun pelatih ekstrakurikuler permainan bola voli di Mts Darul Ihsan ini belum pernah melakukan tes pengukuran tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler. Sehingga tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di Mts Darul Ihsan belum di ketahui. Tes ini di harapkan dapat di kuasai dengan baik oleh peserta didik tim bola voli di Mts Darul Ihsan dan memberi manfaat, memberi pengetahuan kepada peserta didik tentang tingkat keterampilan bermain bola voli terutama pada Teknik servis bawah, memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bola voli dengan lebih baik di hari kemudian.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, (dalam Ridho Muhammad Agung Isnugroho. 2019: 9). Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Menurut Mulyati, Yeti, dkk. (2007: 11) Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik.

Menurut Teguh Sutanto (2016: 89) Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Kota Holyoko, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia adalah seorang guru Pendidikan Jasmani pada Young Man Christian Association (YMCA). Nama permainan ini semula "Minonette". Di mana permainannya hampir serupa dengan badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi "Volley-ball" yang artinya kurang lebih memvoli (melambung bola melintasi net) berganti- ganti.

Menurut Aef Rohendi dan Etor Suwandar (2018: 14) bola voli adalah olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain 2 orang, dalam arti menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan dalam segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan kayu, lapangan pasir, lantai buatan, dan dapat dilakukan di dalam ataupun luar gedung.

Menurut Teguh Sutanto (2016: 90) bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memukul bola dari tangan ketangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

Menurut Ikbal Tawakal, (2020: 36) Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli, baik dalam gerakan kaki atau gerakan tubuhnya. Setiap orang individu tidak adakan sama dalam setiap gerak dasarnya. Biasanya, hal ini akan berhubungan dengan bentuk dan kondisi postur tubuh, serta gerak multiteral setiap orang.

Menurut Ikbal Tawakal, (2020: 37) menjelaskan: salah satu penunjang agar dapat bermain bola voli ialah dengan menguasai teknik dasar bermain, yaitu sebagai berikut: Teknik-teknik dasar bola voli terdiri dari teknik service, teknik passing, teknik block, dan teknik smash. yang di dalamnya terbagi kembali contohnya servis terbagi jadi 3 yaitu servis bawah, servis atas dan servis lompat. Berikut penjelasannya:

Menurut Ikbal Tawakal (2020: 37) servis merupakan gerakan awal atau tindakan menempatkan bola ke dalam permainan, dan pada saat itu permainan dimulai. Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015: 15) servis adalah suatu upaya memasukan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain barisan belakang yang dilakukan di daerah servis. Sedangkan Menurut Dwi Yulia N. M dan Endang Pratiwi (2020: 10)

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan.

Winarno Dkk (2013: 37) Service tangan bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada didaerah service, pemain memukul bola dengan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang. Teknik dasar service bawah sering digunakan oleh pemain pemula dan pemain wanita.

Menurut Robison Kristianto (dalam Winarno Dkk 2013: 37) “untuk pemain baru, service tangan bawah merupakan cara yang paling mudah”. Secara garis besar pelaksanaan service bawah sama dengan service atas, perbedaanya pada saat perkenaan bola pada tangan. Service bawah perkenaanya dibawah bahu sedangkan service atas perkenaannya diatas bahu.

Nuril Ahmadi (2007: 20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut Depdiknas (2003: 16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah pembinaan olahraga siswa sehingga memperluas pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum sekolah

Menurut Desmita (dalam Ridho Muhammad A.I, 2019: 19) “anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas dan berada pada tahap perkembangan operasional formal di mana pada tahap ini dicirikan dengan anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis”.

Menurut Syamsu (dalam Ridho Muhammad A.I, 2019: 19) masa usia Sekolah Menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, (dalam Halintar Herlintang 2019: 25) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fakta serta karakteristik secara sistematis yang diteliti secara subjek atau objek yang tepat. Sedangkan

Menurut Sugiyono (2007: 147) mengemukakan jika “penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang dikumpulkan sebelumnya sebagai mana adanya”. Penelitian ini

dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2015: 6) “metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu atau pelaksanaan penelitian, dengan suatu cara seperti menggunakan angket, tes, wawancara dan sebagainya.” Dengan Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan tes menggunakan alat ukur atau pengukuran dengan tes keterampilan meliputi bola voli, net, Service bawah dan lapang bola voli berukuran normal.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tingkat keterampilan dan teknik servis bawah bola voli.

1. Keterampilan servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli untuk melakukan pukulan bola yang dilakukan di belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan.
2. Keterampilan servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli untuk melakukan pukulan bola yang dilakukan di belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan.

Menurut Sugiyono (2016: 18) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena jumlah peserta kurang dari 30 orang. Menurut Sugiyono, (2014: 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka dari itu dalam penelitian ini hanya membutuhkan satu kelompok saja dan diambil siswa ekstrakurikuler Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi Tahun 2021/2022 yang berjumlah 24 siswa yang meliputi Laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan 10 orang.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Ridho Muhammad A.I, 2019: 24) Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik gerak dasar bermain bola voli dalam penelitian ini yaitu tes servis bawah. Tes servis bawah dalam penelitian ini menggunakan tes servis dari *AAHPER serving accuracy test* 1969 Menurut Collins, D. Ray (dalam Ridho Muhammad A.I, 2019: 24) yang diperuntukan untuk anak usia 9 – 22 tahun dan dengan validitas 0,80 reliabilitas 0,89.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes servis bawah dan servis atas *AAHPER serving accuracy test* 1969. Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar. Besarnya nilai sesuai dengan

jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, dan 4. Jumlah skor yang dicapai dalam 10 kali servis bawah sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah di mana bola jatuh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

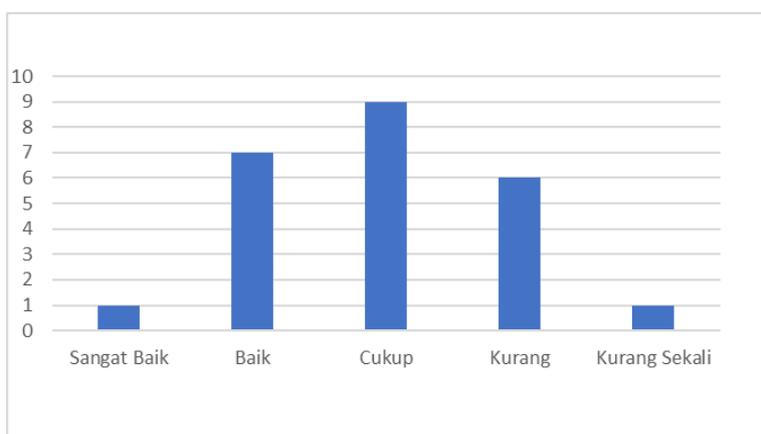
Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kemampuan servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi menghasilkan mean 55,83 dan standar deviasi 16,65. Adapun nilai terkecil sebesar 20 dan nilai terbesar sebesar 90. Dengan hasil seperti pada tabel di bawah.

Tabel 4.1 Distribusi Servis Bawah Siswa Ekstrakurikuler
Bola Voli di MTs Darul Ihsan

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	24	70	20	90	55,83	16.659
Valid N (listwise)	24					

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Ekstrakurikuler
Bola Voli di MTs Darul Ihsan

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$81,0 < X$	1	4%	Sangat Baik
2	64,0 – 80,9	7	29%	Baik
3	48,0 – 63,9	9	38%	Cukup
4	31,0 – 47,9	6	25%	Kurang
5	$X < 29,9$	1	4%	Kurang Sekali
	Jumlah	24	100%	



Gambar 4.1 Diagram Batang Servis Bawah Siswa Ekstrakurikuler
Bola Voli di MTs Darul Ihsan

Berdasarkan sajian tabel dan juga diagram batang diatas dapat diketahui bahwa servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi yang berada pada kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa dengan persentase (4%), kategori “kurang” sebanyak 6 siswa dengan persentase (25%), kategori “cukup” sebanyak 9 siswa dengan persentase (38%), kategori “baik” sebanyak 7 siswa dengan persentase (29%), dan kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (4%). Dari data diatas dapat di peroleh persentase paling tinggi yaitu sebesar (38%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dan berada pada kategori “Cukup” maka dapat di simpulkan bahwa servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi berada pada kategori Cukup.

B. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dan ketepatan servis siswa di ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabum. dan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh:

Kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa dengan persentase (4%), kategori “kurang” sebanyak 6 siswa dengan persentase (25%), kategori “cukup” sebanyak 9 siswa dengan persentase (38%), kategori “baik” sebanyak 7 siswa dengan persentase (29%), dan kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (4%). Dari data diatas dapat di peroleh persentase paling tinggi yaitu sebesar (38%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dan berada pada kategori “Cukup” maka dapat di simpulkan bahwa servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi berada pada kategori Cukup.

Dari hasil analisis yang dilakukan yang memang berada pada kategori cukup sehingga siswa ekstrakurikuler masih harus banyak berlatih dengan program latihan yang baik dan beberapa siswa yang masih berada pada kategori kurang dan kurang sekali, sehingga masih banyak yang perlu di perbaiki, dan siswa yang memiliki kemampuan dalam ketegori kurang dan kurang sekali peneliti mendapatkan beberapa faktor antara lain siswa yang melakukan servis bawah masih banyak melakukan kesalahan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan sehingga hasil yang didapat bola tidak mengarah ke sasaran yang diinginkan bahkan keluar dari lapangan permainan, tenaga yang digunakan juga terlihat kurang maksimal sehingga bola tidak bisa melewati net atau hanya mengenai net.

Bola yang memang tidak sesuai dengan standar pada umumnya juga mempengaruhi hasil servis siswa karena banyak siswa yang mengeluhkan sakit pada tangan ketika melakukan servis bawah karena apalagi bagi siswa yang teknik dasarnya kurang mereka akan sulit untuk mengontrol bola yang akan di pukul. Penemuan ini hendaknya jadi bahan masukan atau evaluasi bagi pihak

sekolah atau guru ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan lagi kualitas sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Dari hasil analisis berada pada kategori cukup, ini dapat menjadikan modal bagi siswa ataupun guru untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam melakukan servis bawah, dan bagi siswa yang sudah berada pada kategori baik hendaknya bisa membantu siswa yang lain untuk dapat melakukan servis bawah bola voli dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan sajian tabel dan juga diagram batang diatas dapat diketahui bahwa servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi berada pada kategori Cukup dengan perolehan persentase paling tinggi yaitu sebesar (38%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa. Tingkat kemampuan servis bawah siswa ekstrakurikuler bola voli di Mts Darul Ihsan Kabupaten Sukabumi Kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa dengan persentase (4%), kategori “kurang” sebanyak 6 siswa dengan persentase (25%), kategori “cukup” sebanyak 9 siswa dengan persentase (38%), kategori “baik” sebanyak 7 siswa dengan persentase (29%), dan kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aef Rohendi dan Etor Suwandari. (2018). *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta. Era Pustaka Utama.
- Dwi Yulia Nur Mulyadi dan Endang Pratiwi. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Halintar Herlintang. (2019). *Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Vii di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Yogyakarta.
- Iqbal Tawakal. (2016). *Buku Jago Bola Voli*. Pamulang. Cemerlang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62. (2014) *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Ridho Muhammad A. I. (2019). *Tingkat Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Kelas Viii Di SMP 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2014). *Statistika*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2016). *Statistika*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhadi Sujarwo. (2009). *VOLLEYBALL FOR ALL (Bolavoli Untuk Semua)*. Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sunardi dan Kardiyanto, DW. (2015). *BolaVoli*. Jawa Tengah. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)

Teguh Sutanto. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Tn. (2008). *Melatih BolaVoli Remaja*. Klaten. PT Citra Aji Pratama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Winarno Dkk. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang.